

BULETIN

EPIDEMIOLOGI
MINGGUAN



**BALA KEKARANTINAAN KESEHATAN
BANDUNG**

BKK Kelas I Bandung



Alamat.

Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,

Telp. (022) 4219305

balaikarkesbandung@kemkes.go.id

Oleh. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan
Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan



DAFTAR ISI

01

Lalu Lintas Kapal

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel
Indramayu, Pel. Patimban

02

Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara

03

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS
Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber
website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

04

Penyakit Infeksi Emerging

EIDs, penyakit zoonotik dari Asia, penguatan kesiapsiagaan
kesehatan dan kerjasama lintas sektor

05

Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

06

Vaksin Internasional

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

07

Skrining TB, HIV dan Penyakit Tidak Menular

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

08

Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

09

Kesimpulan dan Rekomendasi





dr. SEDYA DWISANGKA, M.Epid

Kepala BKK Kelas I Bandung

☎ 022 4219305 🌐 balaikarkesbandung.kemkes.go.id 📱 @balaikarkesbandung

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-35. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

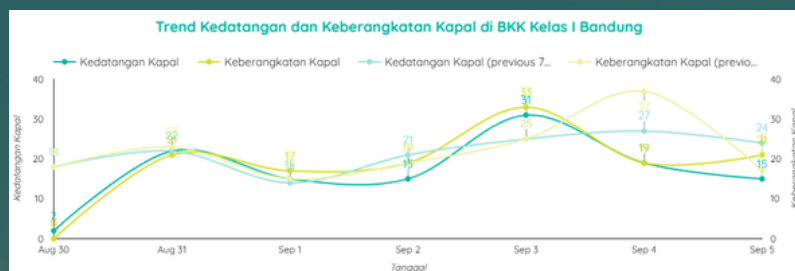
Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

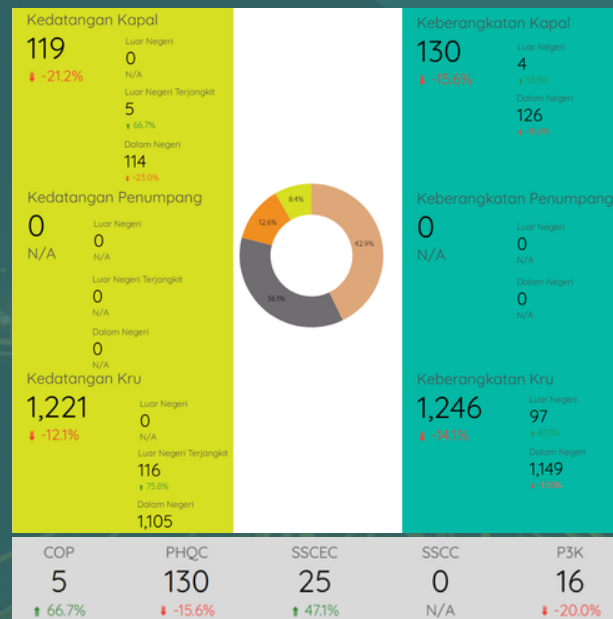
LALU LINTAS KAPAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban

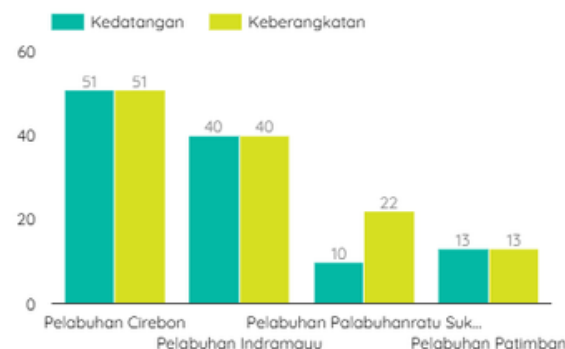
Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan dokumen kesehatan, sanitasi kapal, dan pemeriksaan kondisi ABK.



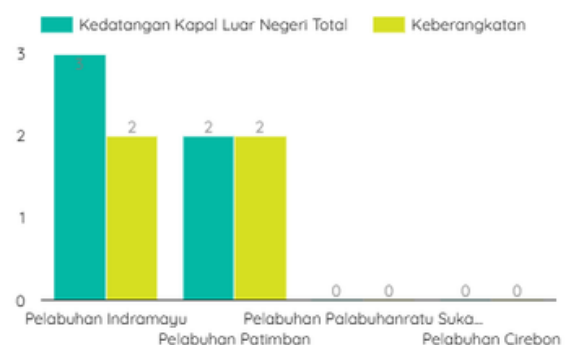
- Di minggu ke-31, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 3 September 2026 (64 kapal) dengan rata-rata 35 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (102 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhan Patimban (27 kapal).
- Ada lima kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (tiga di Pelabuhan Indramayu dari Singapura dan Angola, dua di Pelabuhan Patimban dari Singapura dan China) dan ada empat kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



LALU LINTAS KAPAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, polio CVDPV2, yellow fever, listeriosis, hantavirus, flu burung H9N2.

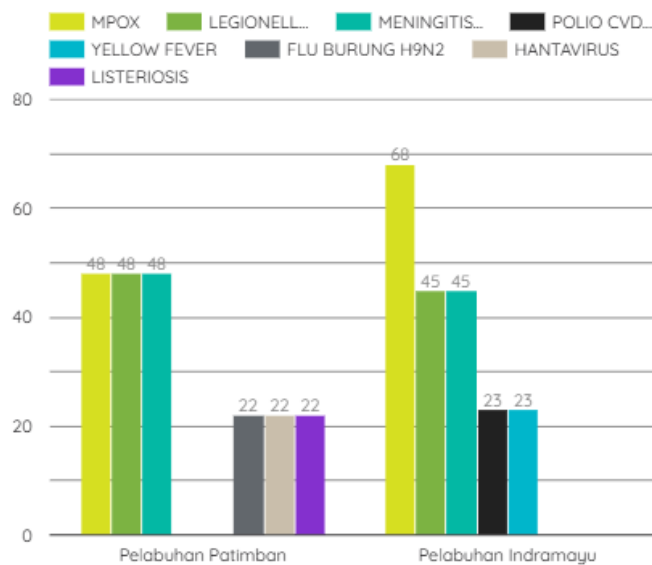
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	60%
2. Angola	POLIO CVDPV2, MPOX, YELLOW FEVER	1	20%
3. China	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX, LISTERIOSIS, HANTAVIRUS, FLU BURUNG H9N2	1	20%

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



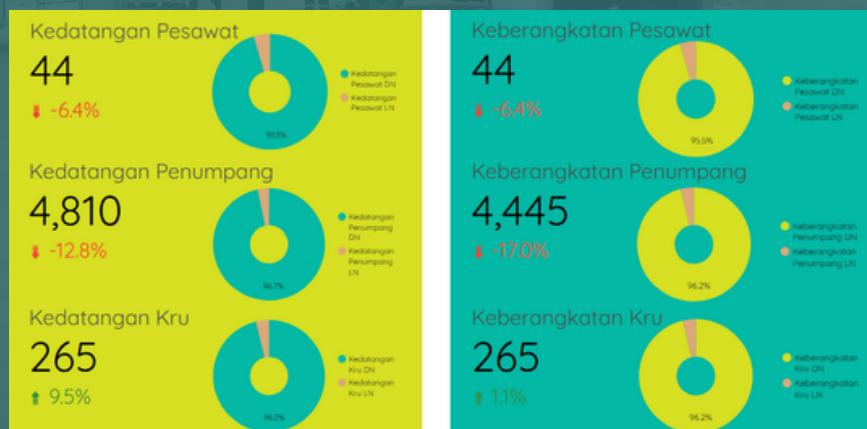
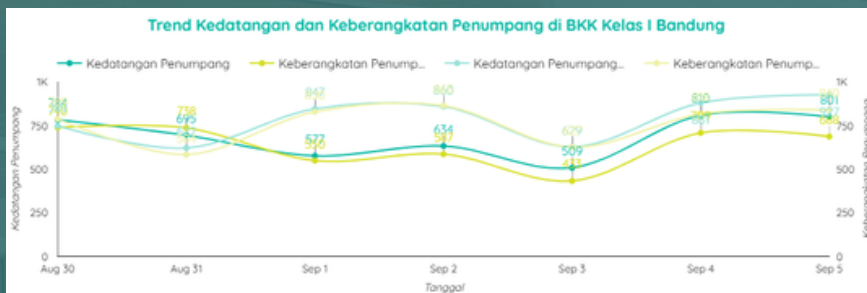
Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

LALU LINTAS PESAWAT

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara



Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan *thermal scanner*, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIJ).



- Di minggu ke-31, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 31 Agustus (22 pesawat) dengan rata-rata 12 pesawat per hari.

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 30 Agustus (1524 orang) dengan rata-rata 1322 orang per hari.

- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (di BIJB Kertajati dari Singapura).

- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.

- Ada enam penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) di Bandara Husein Sastranegara.

Jumlah terdeteksi Demam	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang
0 N/A	6 ↓ -53.8%
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah
0 N/A	0 N/A

LALU LINTAS PESAWAT

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

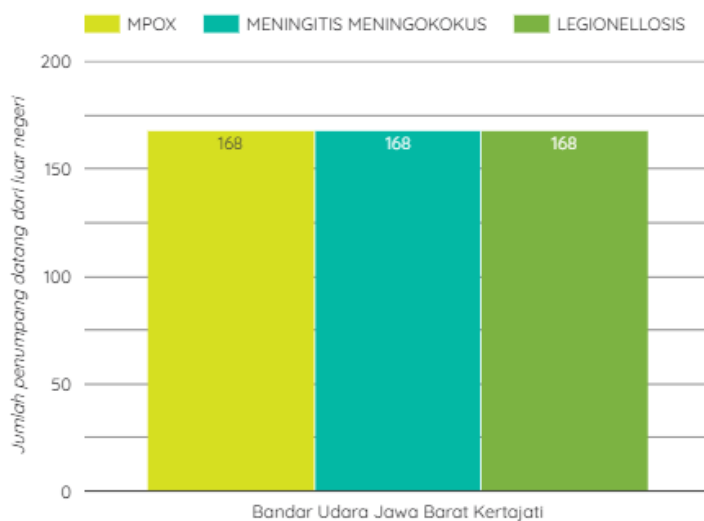
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

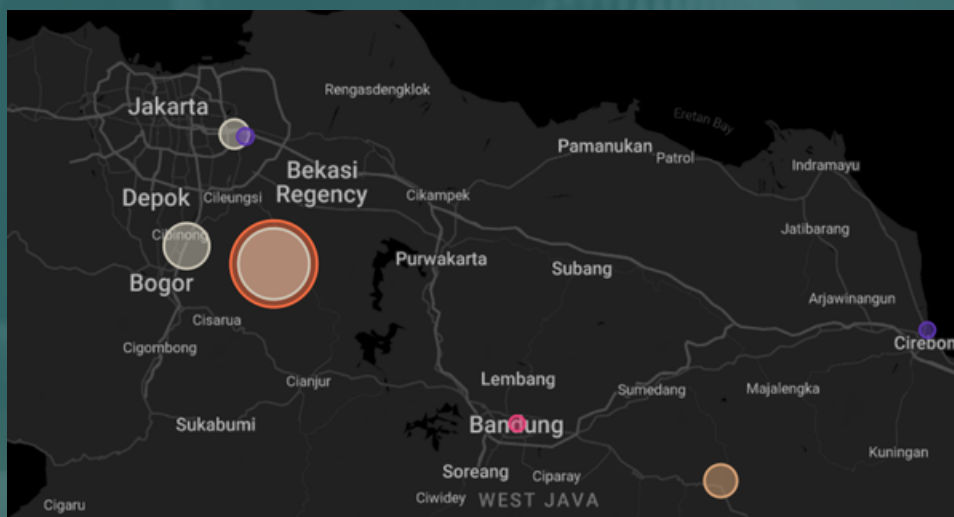


Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute internasional komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

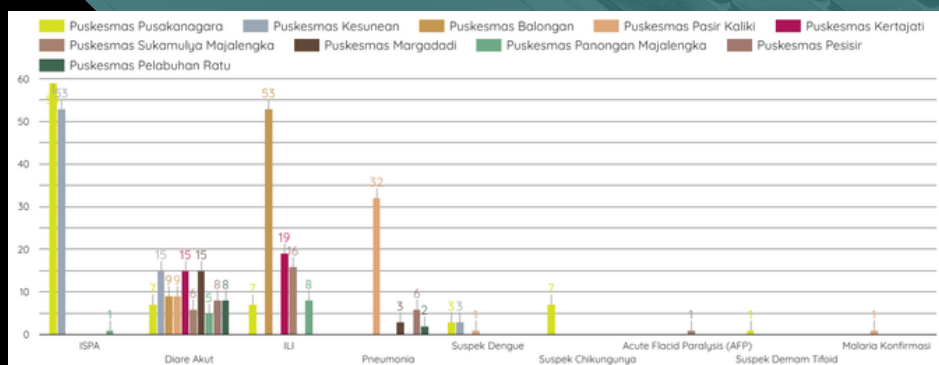


10 (sepuluh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Kasus diare berdarah/disentri di Puskesmas Sukadamai Kecamatan Sukamamur Kabupaten Bogor sebanyak 1 orang
- Diare akut di RS Pasar Minggu Kabupaten Cirebon sebanyak 6 orang

- Suspek dengue di RS Pasar Minggu Kabupaten Cirebon sebanyak 4 orang
- Suspek dengue di RSU Hermina Arcamanik Kecamatan Antapani Kota Bandung sebanyak 2 orang
- Pneumonia di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 14 orang
- Diare berdarah/disentri di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 53 orang
- Suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- Suspek pertusis di RS Hermina Kabupaten Karawang sebanyak 1 orang
- Suspek campak di RSAU dr M Hassan Toto Kabupaten Bogor sebanyak 1 orang
- Campak di RS Pasar Minggu Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang

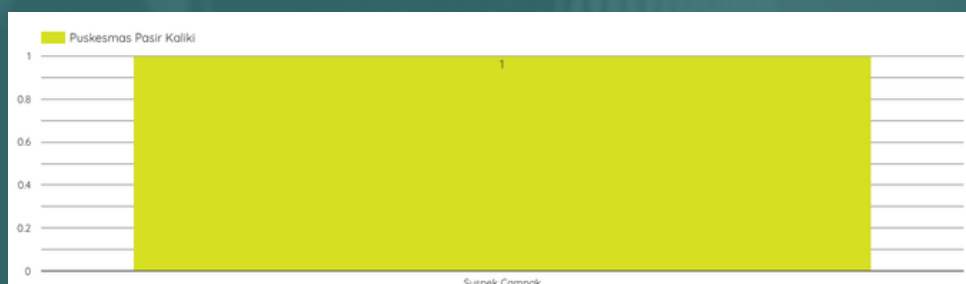
B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

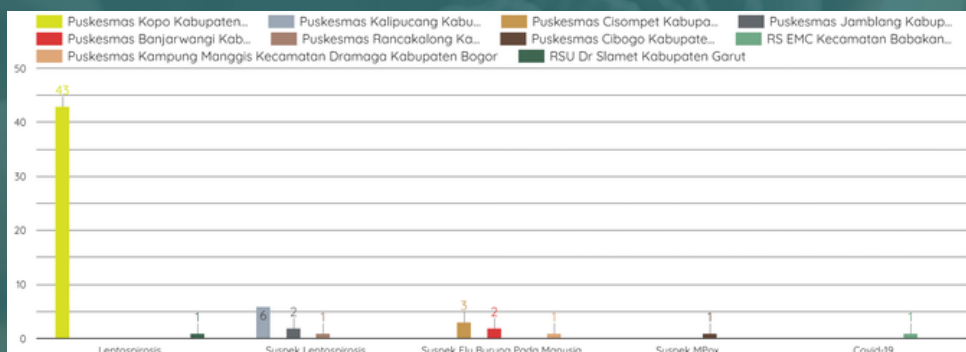
Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek campak di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang

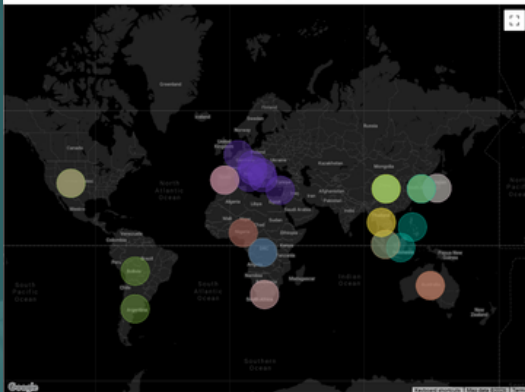
D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



- 3 suspek MPox
 - 1 orang di Puskesmas Rahayu Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Cangkung Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Cibogo Kabupaten Subang
- 6 suspek flu burung pada manusia
 - 2 orang di Puskesmas Banjarwangi Kabupaten Garut, 3 orang di Puskesmas Cisompet Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Kampung Manggis Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor
- 1 kasus Covid-19 di RS EMC Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor
- 45 kasus leptospirosis
 - 43 orang di Puskesmas Kopo Kabupaten Bandung, 1 orang di RSU Dr Slamet Kabupaten Garut
- 13 suspek leptospirosis
 - 6 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Rancakalong Kabupaten Sumedang, 2 orang di Puskesmas Jombang Kabupaten Cirebon, 1 orang di RS Melania Kota Bogor Selatan Kota Bogor, 1 orang di RS Imanuel Kecamatan Bojong Loa Kota Bandung, 1 orang di RSU Al Islam Kecamatan Rancasari Kota Bandung, 1 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran

EIDs, penyakit zoonotik dari Asia,
penguatan kesiapsiagaan kesehatan dan
kerjasama lintas sektor

Epidemiologi ke-35 tahun 2026 :



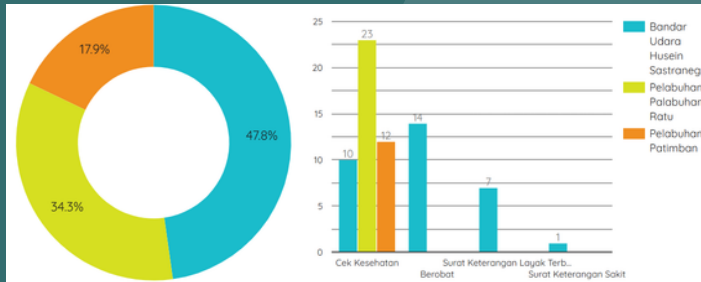
- 022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung

KUNJUNGAN KLINIK

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

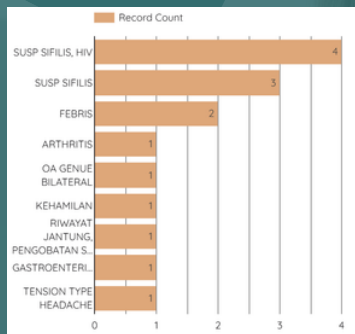


DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



- Kunjungan klinik paling banyak di Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu sebanyak 32 orang (47,8%), sedangkan paling sedikit di Pelabuhan Patimban yaitu sebanyak 12 orang (17,9%)
- Kunjungan klinik didominasi untuk keperluan CKG yaitu sebanyak 45 orang (67,16%)

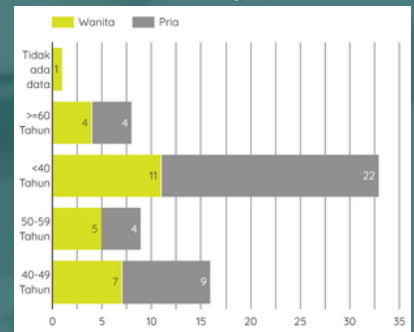
DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



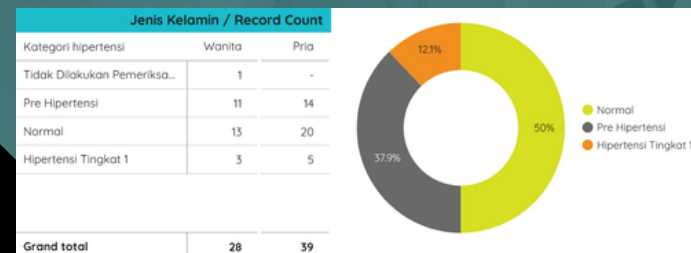
Terdapat 7 orang pengunjung dengan diagnosa penyakit menular yaitu suspek siphilis sebanyak 7 orang (10,45%) dan 4 orang diantaranya HIV (5,97%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN

- Pengunjung klinik didominasi pria yaitu sebanyak 39 orang (58,21%)
- Pengunjung klinik paling banyak pada kelompok usia <40 tahun yaitu 33 orang (49,25%), sedangkan paling sedikit pada kelompok usia >60 tahun yaitu 8 orang (11,94%)

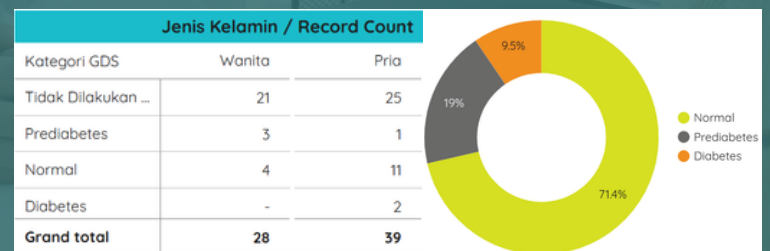


DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Pada pengunjung yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 25 orang (37,9%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 13 orang (19,4%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 8 orang (12,1%), selebihnya normal yaitu sebanyak 33 orang (50%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU



Pada pengunjung yang dilakukan pemeriksaan gula darah, jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah, prediabetes sebanyak 4 orang (19%), diabetes sebanyak 2 orang (9,5%), dan selebihnya normal sebanyak 15 orang (71,4%)

VAKSIN INTERNASIONAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel.
Indramayu, Pel. Patimban, Bandara
Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara
Husein Sastranegara

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

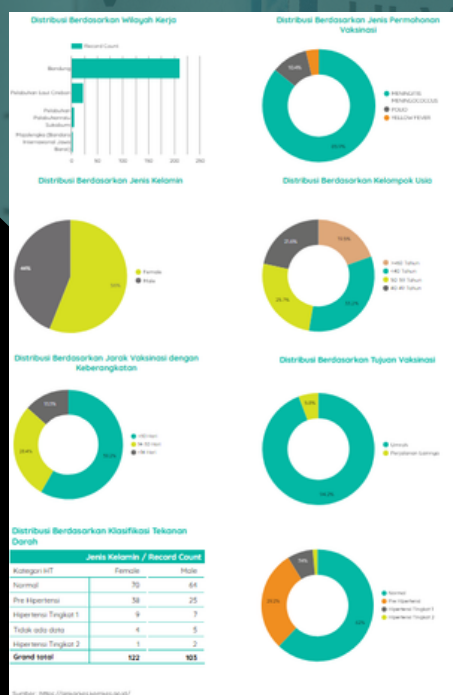
• Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



Pada minggu ke-35, Secara keseluruhan jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung mengalami peningkatan setelah sempat turun ke titik terendah pada 1 September. Kenaikan tersebut terjadi secara konsisten hingga mencapai

puncaknya pada 3 September dengan total 71 peserta. Dengan demikian, keterlibatan masyarakat untuk vaksinasi internasional menunjukkan grafik pertumbuhan yang positif selama periode pengamatan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

• Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah



Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (87.6%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Bandar Udara Jawa Barat Kertajati (0.8%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (56%) dan kelompok usia <40 tahun (33,2%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (85,9%) diikuti oleh vaksin Polio (10.4%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (94.2%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (58.2%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (29.2%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (8.8%), yang banyak diderita oleh perempuan

SKRINING TB, HIV DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

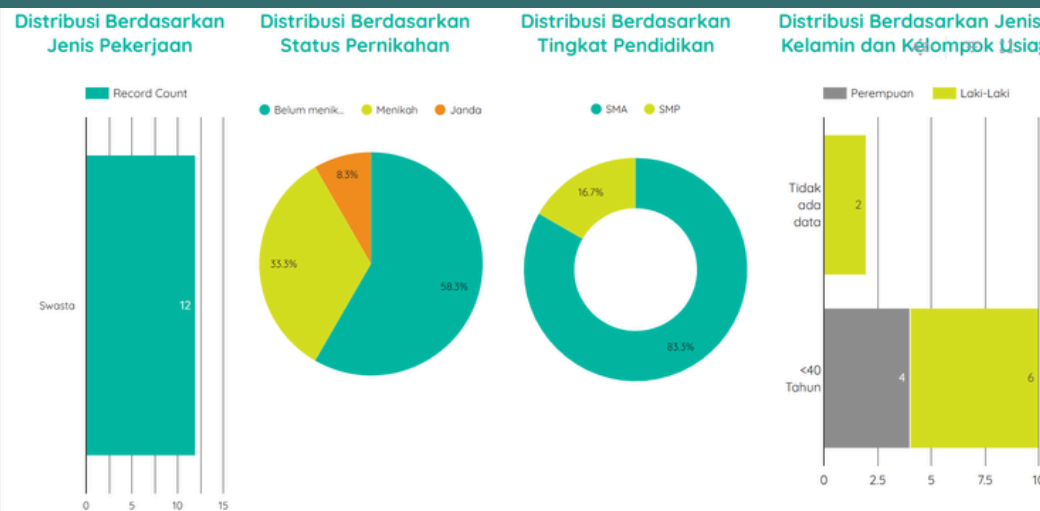
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung melaksanakan skrining Tuberkulosis (TB) dan HIV di wilayah kerja dalam rangka upaya deteksi dini dan cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara. Sasaran dari kegiatan ini adalah petugas maupun masyarakat yang ada di pelabuhan/bandara. Skrining HIV dilakukan melalui pemeriksaan darah menggunakan metode *Rapid Diagnostic Test* (RDT) agar mendapatkan hasil pada hari yang sama, serta menggunakan metode wawancara terkait perilaku dan faktor risiko HIV. Skrining TB dilakukan menggunakan metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait gejala TB dan faktor risiko lainnya. Peserta skrining juga dilakukan pemeriksaan faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkaran perut

A. KARAKTERISTIK PESERTA SKRINING

Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Bandar Udara Husein Sastranegara

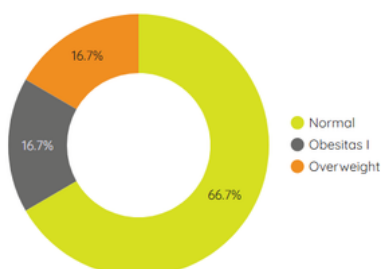


Total peserta skrining pada minggu ini adalah 12 orang, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (66,6%), kelompok usia peserta skrining paling banyak adalah <40 tahun (83,3%), sebanyak 33,3% peserta sudah menikah. Pekerjaan peserta skrining paling banyak adalah Swasta (100%). Tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA (83,3%)

B. HASIL SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TUBERKULOSIS (TB), DAN HIV

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori IMT	Laki-Laki	Perempuan
Normal	5	3
Overweight	1	1
Obesitas I	2	-



Dari seluruh peserta skrining terdapat 33,3% yang memiliki berat badan tidak normal (overweight hingga obesitas tingkat 1)

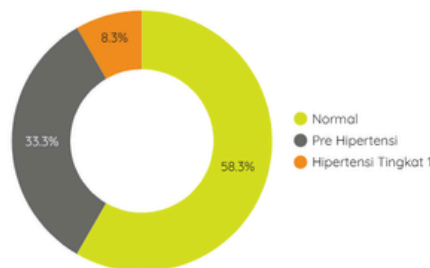
SKRINING TB, HIV DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara



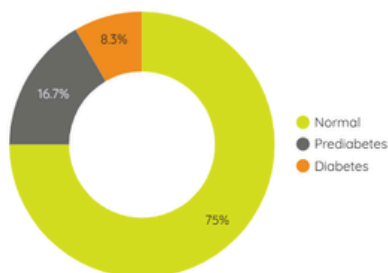
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Laki-Laki	Perempuan
Normal	3	4
Pre Hipertensi	4	-
Hipertensi Tingkat 1	1	-
Grand total	8	4



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Laki-Laki	Perempuan
Normal	8	1
Prediabetes	-	2
Diabetes	-	1
Grand total	8	4



- Sebanyak 41,7% dari peserta skrining memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2).
- Dari 12 (dua belas) peserta yang dilakukan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS), hasilnya terdapat sebanyak 25% peserta dengan kadar gula darah diatas normal (prediabetes dan diabetes)

Sebanyak 10 (sepuluh) orang (83,3%) dari peserta skrining memiliki faktor risiko PTM



Sebanyak 1 (satu) orang (8,3%) dari peserta skrining memiliki risiko TB

Tidak ada peserta skrining memiliki risiko HIV



Sebanyak 4 (empat) orang (33,3%) peserta skrining yang dilakukan rapid test hiv dengan hasil reaktif



VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

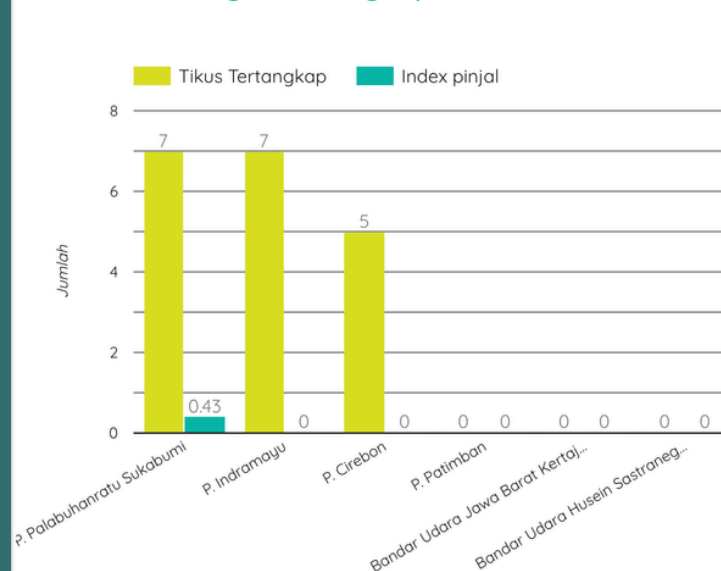
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara



Pengendalian Vektor Pes

Kegiatan pengendalian vektor Pes dilakukan untuk melaksanakan program pengendalian faktor risiko penyakit Pes dengan melakukan pemasangan perangkat tikus di gedung perkantoran, pasar, rumah makan/kantin yang berada di wilayah kerja Pelabuhan/Bandara BKK Bandung.

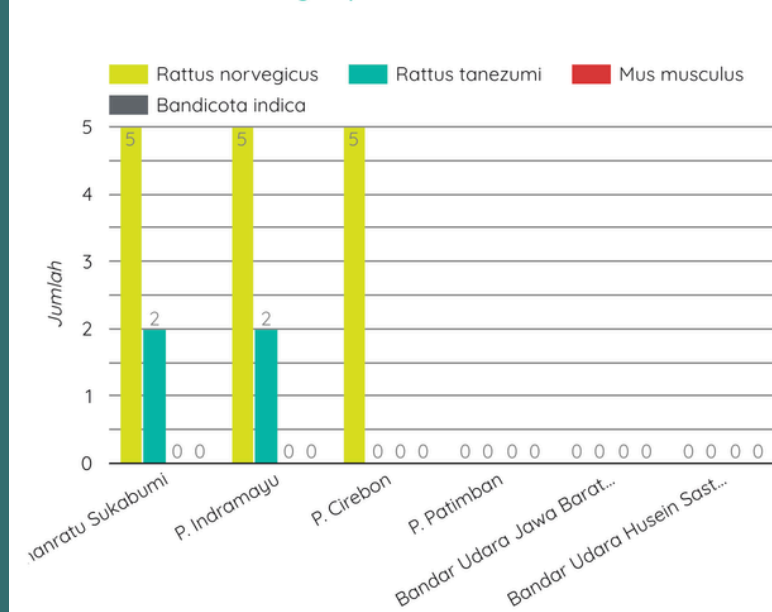
Hasil Pemasangan Perangkat Tikus



Dari 6 wilayah kerja BKK Bandung, jumlah tikus terbanyak ditemukan di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi sebanyak 7 ekor dengan indeks pinjal sebesar 0.43, kemudian wilayah Pelabuhan Indramayu sebanyak 7 ekor, dan Pelabuhan Cirebon sebanyak 5 ekor dengan masing-masing indeks pinjal 0 yang termasuk dalam kategori minor karena <2 . Secara keseluruhan, indeks pinjal di seluruh wilayah kerja BKK Bandung termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Untuk upaya pengendalian faktor risiko penyakit Pes survei dilakukan 9 kali dalam setahun dengan melihat siklus reproduksi tikus.

Tikus tertangkap berdasarkan jenis dapat dilihat sebagai berikut :

Jenis Tikus Tertangkap



Jenis tikus yang tertangkap di wilayah kerja BKK Bandung, yaitu jenis *Rattus norvegicus* sebanyak 15 ekor dan untuk jenis tikus lainnya ditemukan *Rattus tanezumi* sebanyak 4 ekor.



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



KESIMPULAN

- Kunjungan klinik didominasi untuk keperluan cek kesehatan (CKG), dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 25 orang (37,9%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 13 orang (19,4%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 8 orang (12,1%), prediabetes sebanyak 4 orang (9%), diabetes sebanyak 2 orang (9,5%)
- Secara keseluruhan, pelaksanaan vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung pada minggu ke-35 menunjukkan tren peningkatan yang dipuncaki pada 3 September (71 peserta), dengan dominasi layanan terpusat di Kantor Induk Bandung (87,6%). Mayoritas peserta adalah perempuan (56%) dan berusia <40 tahun (33,2%) yang sebagian besar menerima vaksin Meningitis (85,9%) untuk keperluan ibadah umrah (94,2%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan, meski tercatat masih ada 38% peserta yang terindikasi mengalami prehipertensi hingga hipertensi.
- Lalu lintas kapal minggu ini **menurun** dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura, Angola, dan China). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini **menurun** dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Bogor (diare berdarah/disenteri di Puskesmas Sukadama, suspek campak di RSAU dr M Hassan Toto), Kabupaten Cirebon (diare akut, campak, dan suspek dengue di RS Pasar Minggu), Kota Bandung (suspek dengue di RSU Hermina Arcamanik), Kota Bekasi (pneumonia dan diare berdarah/disenteri di RS Ibu dan Anak Selasih Medika, suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu), Kabupaten Karawang (suspek pertusis di RS Hermina)
- Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek campak di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 3 suspek MPox, 6 suspek flu burung pada manusia, 1 kasus Covid-19, 45 kasus leptospirosis, 13 suspek leptospirosis

- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global hingga ME-34 Tahun 2026 masih didominasi oleh COVID-19 (+15.713 kasus baru pada M34) dengan konsentrasi regional di Thailand, Cina, dan Korea Selatan; Mpox (+1.491 kasus & 2 kematian pada M34) di 39 negara; serta Legionellosis (+640 kasus & 1 kematian pada M30–M34). Kedaruratan internasional (PHEIC) ditandai oleh lonjakan wabah Ebola di RD Kongo yang bertambah 573 konfirmasi baru dan 295 kematian pada ME-34, mendorong akumulasi global tahun 2026 mencapai 6.271 konfirmasi dengan 3.041 kematian (CFR: 48%). Penambahan kasus aktif dunia lainnya turut dilaporkan pada Penyakit Virus West Nile (+277 kasus), Listeriosis (+57 kasus), Demam Lassa di Nigeria (+39 kasus & 14 kematian), Penyakit Meningokokus (+32 kasus), Polio (+7 kasus cVDPV2), Penyakit Virus Hanta (+7 kasus), serta Flu Burung A(H9N2) (+2 kasus). Di tingkat nasional, Indonesia menghadapi lonjakan transmisi lokal aktif Mpox yang sangat signifikan dengan penambahan 20 konfirmasi baru pada ME-34—terbanyak di DKI Jakarta (15 kasus), Banten (2 kasus), dan Jawa Barat (2 kasus: Bandung dan Pangandaran)—sehingga total tahun 2026 melonjak menjadi 88 konfirmasi di 8 provinsi. Kasus COVID-19 domestik bertambah 4 kasus baru (total tahun 2026: 221 konfirmasi, 0 kematian).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

.....



REKOMENDASI

- Memberikan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Memperkuat survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja

TIM PENYUSUN

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif Fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesian Kusuma, S.KM
Anggi Deasy Purwanti, AMKL
Vetrin Pratiwi

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM